ARTIKEL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI PERMAINAN CARI HURUF MENGGUNAKAN MEDIA BAPER PADA ANAK KELOMPOK B RA BAHRUL ULUM III KECAMATAN TANJUNGANOM KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

Oleh:

RIA WAHYUNINGSIH

14.1.01.11.0020

Dibimbing Oleh :

1. **ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi.**
2. **ITOT BIAN RAHARJO, S.E., S.Pd., M.M.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Ria Wahyuningsih
NPM	: 14.1.01.11.0020
Telepon/HP	: 085745624797
Alamat Surel (Email)	: riawah51@gmail.com
Judul Artikel	: Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Permainan Cari Huruf Menggunakan Media Baper Pada Anak Kelompok B RA Bahrul Ulum III Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun pelajaran 2017 / 2018
Fakultas - Program Studi	: FKIP – PG PAUD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K.H. Ahmad Dahlan No.76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 1 Agustus 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis
Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi. NIDN.0701038303	Itot Bian Raharjo, S.E., S.Pd., M.M. NIDN 0718118401	Ria Wahyuningsih NPM : 14.1.01.11.0020

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI PERMAINAN CARI HURUF MENGGUNAKAN MEDIA BAPER PADA ANAK KELOMPOK B RA BAHRUL ULUM III KECAMATAN TANJUNGANOM KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

RIA WAHYUNINGSIH
14.1.01.11.0020
FKIP - Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Email : riawah51@gmail.com
Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi. dan Itot Bian Raharjo, S.E., S.Pd., M.M.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman guru, bahwa kemampuan anak dalam membaca khususnya melengkapi huruf menjadi kata sesuai nama gambar masih kurang. Hal ini nampak dari kegiatan pembelajaran dan media membaca yang kurang menarik, minat baca pada anak juga masih rendah, yang pada akhirnya hasil belajarnyapun juga rendah. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah penerapan permainan cari huruf menggunakan media "BaPer" dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok B RA Bahrul Ulum III Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk ?. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan Taggart menggunakan tiga siklus penelitian. Subjek penelitian anak kelompok B RA Bahrul Ulum III Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar unjuk kerja anak, dan lembar observasi aktivitas guru. Dari hasil Penelitian Tindakan Kelas dengan tiga siklus diperoleh data nilai peningkatan kemampuan membaca dari pra tindakan ke siklus I mengalami peningkatan sebesar 46,2%, pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 69,3%, sedangkan pada siklus III sebesar 84,7%. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan permainan cari huruf menggunakan media "BaPer" dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok B RA Bahrul Ulum III Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018.

KATA KUNCI : Membaca, Cari Huruf, "BaPer".

I. LATAR BELAKANG

Anak usia dini atau prasekolah merupakan saat yang tepat untuk mengembangkan berbagai kemampuan yang dimiliki oleh anak. Kemampuan dapat dibina melalui berbagai cara termasuk melalui pengembangan kemampuan, salah satunya pada aspek pengembangan bahasa dengan meningkatkan kemampuan membaca. Membaca merupakan suatu cara untuk

menambah pengetahuan anak. Dengan membaca anak dapat memperoleh informasi, ilmu, pengetahuan serta pengalaman yang baru.

Menurut Suyadi (2010: 96) anak dalam meningkatkan kemampuan berbahasa dengan cara yang sangat pesat. Selama usia dini, yaitu usia 0-6 tahun, dia tidak pernah belajar bahasa, apalagi kata-kata secara khusus. Akan tetapi, setelah itu anak telah memperoleh 14.000 kata atau lebih. Pada perkembangan selanjutnya, anak mampu memperbanyak kata dengan sendirinya melalui komunikasi yang baik. Menurut Sroufe (dalam Susanto, 2011: 74) anak mengembangkan bahasa dengan sangat krusial pada usia prasekolah. Mereka mendapatkan cara berbahasa dari keluarga dan lingkungan tetangga.

Tahap-tahap perkembangan anak dapat dikelompokkan di beberapa kelompok usia, yang mempunyai karakteristik sendiri-sendiri. Menurut Guntur (dalam Susanto, 2011: 75-76) tahap perkembangan tersebut yaitu tahap *pralinguistik*, *linguistic*, pengembangan tata bahasa, yaitu prasekolah, dan menuju dewasa.

Menurut Hartati (dalam Susanto, 2011: 84), membaca merupakan kegiatan fisik dan mental yang merupakan satu kesatuan untuk memperoleh pengetahuan atau makna dari tulisan atau susunan huruf.

Menurut Suryati (dalam Susanto, 2011: 86) membaca merupakan serangkaian kegiatan pikiran untuk memahami suatu informasi melalui indera penglihatan sehingga mempunyai sebuah makna dan arti.

Menurut Anderson (dalam Tarigan, 2008: 7) kegiatan membaca adalah suatu proses kegiatan yang runtut dari pengenalan huruf, kata serta bunyinya sehingga memperoleh makna dari maksud atau isi bacaan tersebut.

Menurut Hari (dalam Dhieni, 2015: 7.3) membaca merupakan kegiatan penting yang menyangkut proses verbal yang tertulis dan mempunyai arti tersendiri.

Dengan kemampuan membaca, anak dapat mengenal tulisan disertai dengan maknanya. Namun, hal itu belum tercapai maksimal pada anak kelompok B RA Bahrul Ulum III Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. Kemampuan membaca anak belum berkembang maksimal.

Biasanya anak hanya mengenal nama sebuah benda namun belum mengerti tulisannya. Hal ini terlihat dari pemberian tugas untuk melengkapi huruf menjadi kata sesuai petunjuk gambar, anak masih banyak yang bingung. Anak kebingungan untuk melengkapi huruf sampai membentuk kata sesuai nama gambar. Dari 13 anak, sebanyak 38% memperoleh bintang 1, 31% bintang 2, 15,5% bintang 3, dan 15,5% bintang 4.

Masih rendahnya kemampuan membaca pada anak kelompok B RA Bahrul Ulum III Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu kegiatan pembelajaran yang kurang menarik, kurangnya metode pembelajaran yang bervariasi dalam mengembangkan kemampuan membaca, media yang dipakai masih kurang, serta kurangnya motivasi guru dalam melakukan inovasi pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan di atas, maka digunakan permainan cari huruf menggunakan media "BaPer" untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok B RA Bahrul Ulum III Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. Sehingga dapat dirumuskan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah penerapan permainan cari huruf menggunakan media "BaPer" dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok B RA Bahrul Ulum III Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk ?

Konsep dasar permainan yang digagas Montolalu (2007: 1.3) bermain adalah tindakan spontanitas yang disenangi oleh anak melalui berbagai kegiatan, dan anak biasanya melakukannya tanpa ada rencana atau target yang harus dicapai. Karena anak menganggap bahwa bermain itu sebagai kebutuhannya supaya berkembang dan mengenali karakter diri sendiri dan lingkungan, sehingga siap menjalani kehidupan selanjutnya.

Penggunaan permainan cari huruf ini semoga dapat mengembangkan perkembangan anak dalam kemampuan membaca dan aspek lainnya. Permainan cari huruf ini adalah salah satu kegiatan untuk memecahkan masalah melalui bermain mencari huruf dengan memancing dan menempelkan huruf yang hilang pada kata.

Penggunaan media pembelajaran untuk anak usia dini merupakan peran penting dalam

proses pembelajaran. Briggs (dalam Zaman dan Eliyawati, 2010: 3) mengatakan, bahwa media pembelajaran adalah bentuk fisik yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi / materi sehingga anak terdorong untuk berpikir dan menambah pengetahuan.

Gearlach dan Ely (dalam Arsyad, 2016: 3) bahwa media adalah suatu alat yang digunakan untuk mendorong siswa dalam belajar melalui proses berpikir yang jelas.

Media "BaPer" (Bantal Perekat) adalah media visual yang disusun dari kain yang sudah dibentuk pola dan di dalamnya diisi dengan dakron. Media ini dipakai untuk menempelkan huruf.

Permainan cari huruf menggunakan media "BaPer" atau Bantal Perekat ini dilakukan secara berkelompok, yaitu dengan membuat 2 kelompok. Tiap kelompok dibagi dua tugas yaitu tugas untuk mencari huruf dengan memancing dan membawa bantal yang ditempeli gambar benda dengan susunan huruf yang belum lengkap. Kemudian 2 kelompok tadi beradu kecepatan dengan berlari menuju tempat memancing huruf, setelah mendapat huruf yang sesuai, anak berlari menuju bantal dan merekatkan huruf pada susunan kata yang belum lengkap sebelumnya sampai membentuk kata yang sesuai nama gambar.

Penelitian dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Permainan Cari Huruf Menggunakan Media "BaPer" Pada Anak Kelompok B RA Bahrul Ulum III Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk" dilakukan dengan tujuan memperoleh data kemampuan membaca pada anak sebelum dilakukan tindakan, kemudian melaksanakan tindakan berupa panerapan permainan cari huruf menggunakan media "BaPer", dan diperoleh data kemampuan membaca pada anak setelah dilakukan tindakan, setelah itu membandingkan kemampuan membaca pada anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Arikunto (2015: 42) mengungkapkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. Model penelitian tindakan ini mengacu pada model penelitian

tindakan yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart (Arikunto, 2015: 42) yang terdapat empat tahapan dalam setiap siklusnya.

Subjek penelitian yaitu anak kelompok B1 RA Bahrul Ulum III Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 13 anak meliputi 3 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Dalam proses kegiatan penelitian, peneliti bekerjasama dengan Ibu Eda Samsiyah, S.Pd.I. sebagai kolaborator disetiap siklusnya.

Penelitian ini direncanakan sebanyak 3 siklus. Setiap siklus terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Data tentang kemampuan membaca pada anak kelompok B1 RA Bahrul Ulum III Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018 dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja menggunakan instrumen pedoman / rubrik unjuk kerja sebagai berikut :

Data tentang aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan teknik observasi dan pedoman observasi.

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan menghitung prosentase ketuntasan belajar (yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.

Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang 1, bintang 2, bintang 3 dan bintang 4 dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} x\ 100\%$$

Keterangan rumus :

P = Prosentase anak yang ` mendapatkan bintang tertentu

f = Jumlah anak yang mendapatkan tertentu

N = Jumlah anak keseluruhan

Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

Penelitian dilakukan pada bulan April 2018 di RA Bahrul Ulum III Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk dengan subjek anak kelompok B yang berjumlah

13 anak. Tema yang digunakan saat penelitian adalah Alat Komunikasi dan Negaraku. Siklus I dilakukan tanggal 19 April 2018 dengan tema Alat Komunikasi. Siklus II pada tanggal 26 April 2018 dengan tema Alat Komunikasi. Dan siklus III pada tanggal 3 Mei 2018 dengan tema Negaraku.

Data yang dikumpulkan yaitu mengenai kemampuan membaca dalam melengkapi huruf menjadi kata sesuai nama gambar. Kemudian dianalisis menggunakan metode yang direncanakan sebelumnya.

Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kemampuan guru dalam melakukan tindakan belum maksimal, kemampuan membaca yang didapat dari penerapan permainan cari huruf menggunakan media "BaPer" (Bantal Perekat) di siklus I terdapat 7 anak yang belum tuntas. Pada siklus I ini masih belum berhasil karena penerapan permainan yang belum terlalu dimengerti anak, media yang digunakan belum maksimal, penjelasan guru juga kurang mendetail karena anak belum bisa dikondisikan dengan baik. Anak cenderung penasaran dan ramai karena pembelajaran menggunakan media "BaPer" (Bantal Perekat) baru dilaksanakan pertama kali jadi anak merasa penasaran sehingga anak berebut untuk memainkannya duluan. Dari permasalahan tersebut, guru melakukan inovasi pada teknik pembelajaran yaitu guru menjelaskan maksud pembelajaran diawal, agar anak mengetahui yang akan dipelajarinya, guru harus menjelaskan tentang permainan dan media dengan menunjukkan dan mempraktikkannya agar anak lebih mengerti, dan menaruh kesempatan yang penuh kepada anak untuk mencoba permainan cari huruf dan media "BaPer" (Bantal Perekat). Guru juga harus selalu memberikan dorongan semangat kepada anak untuk belajar, sehingga perlu tindakan perbaikan di siklus II.

Siklus II

Pada siklus II ini sudah mengalami peningkatan ketuntasan belajar, permainan diubah menjadi lebih menarik yaitu permainan dibuat seperti perlombaan dan media "BaPer" (Bantal Perekat) warnanya juga lebih menarik. Dalam permainan anak bisa dikendalikan dan tidak ramai

sendiri, lebih memperhatikan guru. Di siklus II, kolabolator memberikan pesan agar guru meningkatkan kemampuan dalam menjelaskan tentang permainan cari huruf menggunakan media "BaPer" (Bantal Perekat), memberikan kesempatan penuh kepada anak untuk mencoba melakukan permainan cari huruf menggunakan "BaPer" (Bantal Perekat), dan guru harus memberi motivasi lebih saat anak bermain cari huruf menggunakan media "BaPer" (Bantal Perekat). Jadi tindakan guru dalam penyampaian pembelajaran masih kurang maksimal sehingga perlu tindakan di siklus III.

Siklus III

Hasil pelaksanaan di siklus III telah berjalan dengan baik. Data kemampuan membaca pada penerapan permainan cari huruf menggunakan media "BaPer" (Bantal Perekat) di siklus III mengalami peningkatan ketuntasan belajar, persentase ketuntasan belajar anak sebesar 84,7%, lebih dari kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan sebesar 75%. Pada siklus III guru telah menjelaskan maksud pembelajaran di awal pembelajaran, guru telah menjelaskan permainan dan media dengan menunjukkan media dan mempraktikkan secara langsung, guru juga telah memberikan kesempatan penuh kepada anak untuk mencoba permainan cari huruf dan media "BaPer" (Bantal Perekat). Dengan demikian guru sudah mampu menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan dengan menciptakan kegiatan menarik melalui media sehingga anak tampak senang dan antusias.

Tabel 1.1
Hasil Penilaian Kemampuan Membaca
Pra Tindakan sampai dengan Siklus III

No.	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	☆	23,1 %	7,7 %	0,0 %	0,0 %
2.	☆☆	46,2 %	46,2 %	30,8 %	15,4 %
3.	☆☆☆	15,4 %	23,1 %	38,5 %	46,2 %
4.	☆☆☆☆	15,4 %	23,1 %	30,8 %	38,5 %
Jumlah	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %

Berdasarkan tabel 1.1 kemampuan membaca pra tindakan sampai Siklus III dapat diketahui peningkatannya. Dari pra tindakan dapat diketahui prosentase anak yang mendapat bintang 1 sebesar 23,1%, bintang 2 sebesar 46,2%, bintang 3 sebesar 15,4%, dan bintang 4 sebesar 15,4%. Berdasarkan observasi di siklus I, kemampuan membaca anak

mengalami peningkatan, dari prosentase bintang 1 sebesar 7,7%, bintang 2 sebesar 46,2%, bintang 3 sebesar 23,1%, dan yang mendapat bintang 4 sebesar 23,1%.

Berdasarkan hasil dari siklus I belum mencapai kriteria ketuntasan maka diambil tindakan siklus II. Hasil dari siklus II yaitu, anak mendapat bintang 1 sebesar 0,0%, bintang 2 sebesar 30,8%, bintang 3 sebesar 38,5%, dan bintang 4 sebesar 30,8%.

Tindakan siklus III dilakukan karena pada siklus II ketuntasan anak dalam membaca belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Hasil dari siklus III yaitu, bintang 1 sebesar 0,0%, bintang 2 sebesar 15,4%, bintang 3 sebesar 46,2%, dan yang mendapat bintang 4 sebesar 38,5%.

Berdasarkan hasil pada siklus III, dimana ketuntasan anak dalam kegiatan membaca sebesar 84,7 % dan telah melebihi kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan, maka kegiatan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca melalui permainan cari huruf menggunakan media "BaPer" (Bantal Perekat) pada anak kelompok B RA Bahrul Ulum III Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk berhasil, dengan demikian hipotesis tindakan diterima.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan masalah yang ada di RA Bahrul Ulum III Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan permainan cari huruf menggunakan media "BaPer" (Bantal Perekat) dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok B RA Bahrul Ulum III Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Arsyad, Azhar. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali.

Dhieni, Nurbiana., dkk. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Eliyawati, Cucu., Zaman., Badru. 2010. *Bahan Ajar Pendidikan Profesi Guru Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia.

Montolalu, B.E.F., dkk. 2007. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya.* Jakarta: Kencana.

Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar PAUD.* Yogyakarta: Pedagogia.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa.